SKRIPSI

PENGGUNAAN *SHOPEE PAYLATER* PADA KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Disusun Oleh:

Rian Suryadi
E1041211064

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PENGGUNAAN *SHOPEE PAYLATER* PADA KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi Program Studi Ilmu Sosiologi

Oleh:

RIAN SURYADI
E1041211064

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGGUNAAN *SHOPEE PAYLATER* PADA KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Rian Suryadi
E1041211064

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama:

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si Tanggal: 8 Juni 2026
NIP. 197205212006041001

Dosen Pembimbing Pendamping:

Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos Tanggal: 4 Juni 2026
NIP. 199212072019032021

LEMBAR PENGESAHAN

PENGGUNAAN *SHOPEE PAYLATER* PADA KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Oleh :

Rian Suryadi
NIM.E1041211064

Dipertahankan Di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 09 Juli 2026
Waktu : 10.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 4

Tim Penguji

Ketua

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

Sekretaris

Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos
NIP. 199212072019032021

Penguji Pertama

Dr. Rupita, M.Kes
NIP.196509101990022001

Penguji Kedua

Mentari, S.Sos., M.Sos
NIP.199210232024062001

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Rian Suryadi (E1041211064): Penggunaan *Shopee Paylater* Pada Kalangan Mahasiwa Universitas Tanjungpura. **Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2026.**

Penelitian ini mengkaji penggunaan layanan *Shopee PayLater* di kalangan mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak. Fenomena *Buy Now Pay Later* (BNPL) semakin marak di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong mahasiswa menggunakan *Shopee PayLater* serta dampaknya terhadap perilaku konsumtif dan manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan 10 informan mahasiswa aktif Universitas Tanjungpura yang telah menggunakan layanan *Shopee PayLater* minimal selama enam bulan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Landasan teori yang digunakan adalah teori konsumerisme Jean Baudrillard yang menekankan bahwa konsumsi tidak sekadar memenuhi kebutuhan, melainkan merupakan ekspresi identitas dan status sosial melalui sistem tanda dan simbol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses, proses pengajuan yang cepat, serta promosi menarik menjadi faktor utama penggunaan *Shopee PayLater* di kalangan mahasiswa. Layanan ini berdampak pada meningkatnya perilaku konsumtif, terutama dalam pembelian barang-barang penunjang penampilan seperti pakaian dan aksesori, yang lebih didasari oleh pemenuhan gaya hidup daripada kebutuhan esensial. Selain itu, kemudahan pembayaran tertunda berpotensi menurunkan kemampuan manajemen keuangan mahasiswa dan meningkatkan risiko akumulasi utang. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan literasi keuangan mahasiswa, tanggung jawab sosial penyedia layanan *fintech*, serta regulasi yang lebih berpihak pada perlindungan konsumen muda.

Kata kunci: *Shopee PayLater*, perilaku konsumtif, manajemen keuangan, mahasiswa, konsumerisme, *fintech*

ABSTRACT

Rian Suryadi (E1041211064): The Use of Shopee Paylater among Tanjungpura University Students. **Undergraduate Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2026.**

This study explores how students at Tanjungpura University in Pontianak use the Shopee PayLater service. The "Buy Now, Pay Later" (BNPL) trend is becoming increasingly common among younger people, notably students who do not yet have a reliable source of income. This research aims to investigate the factors driving students to use Shopee PayLater and the service's impact on their consumerist behavior and financial management. Ten current Tanjungpura University students who had used Shopee PayLater for at least 6 months participated in the study, which employed a descriptive qualitative methodology. Semi-structured interviews, non-participant observation, and documentation were used to gather data. The Miles and Huberman methodology, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing, was used to analyze the data. The theoretical foundation is based on Jean Baudrillard's theory of consumerism, which argues that consumption is an expression of identity and social status through a system of signs and symbols rather than merely a means of meeting necessities. The results indicate that ease of access, a rapid application process, and attractive promotions are the primary factors driving Shopee PayLater usage among students. The service contributes to increased consumerist behavior, particularly regarding items that enhance appearance, such as clothing and accessories driven more by lifestyle choices than by essential needs. Furthermore, the convenience of deferred payments may compromise students' financial management skills and increase the risk of debt accumulation. The study recommends enhancing students' financial literacy, fostering social responsibility among fintech providers, and implementing regulations that prioritize the protection of young consumers.

Keywords: Shopee PayLater, Consumerist Behavior, Financial Management, Students, Consumerism, Fintech

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Penggunaan *Shopee PayLater* pada Kalangan Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak" yang disusun oleh Rian Suryadi (E1041211064), mahasiswa Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya penggunaan layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) khususnya *Shopee PayLater* di kalangan mahasiswa. *Shopee PayLater* menjadi layanan BNPL paling populer di Indonesia dengan 78,4% tingkat penggunaan berdasarkan laporan *Daily Social Fintech* 2021, serta dikenal oleh 89% responden dalam laporan *Populix* 2023. Kemudahan akses, proses verifikasi yang cepat, dan promosi menarik membuat layanan ini sangat diminati oleh mahasiswa yang umumnya belum berpenghasilan tetap.

Penelitian ini merumuskan dua pertanyaan utama: (1) Apa faktor penyebab mahasiswa Universitas Tanjungpura menggunakan *Shopee PayLater*? dan (2) Apa dampak penggunaan *Shopee PayLater* terhadap manajemen keuangan mahasiswa Universitas Tanjungpura?. Landasan teori yang digunakan adalah teori konsumerisme Jean Baudrillard yang menekankan bahwa konsumsi tidak sekadar memenuhi kebutuhan, melainkan merupakan ekspresi identitas dan status sosial melalui sistem tanda dan simbol.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan melibatkan 10 informan mahasiswa aktif Universitas Tanjungpura yang telah menggunakan *Shopee PayLater* minimal selama enam bulan dan melakukan transaksi minimal tiga kali sebulan. Data dikumpulkan melalui observasi non-

partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses, proses pengajuan yang cepat, syarat yang tidak rumit, serta promosi menarik menjadi faktor utama penggunaan *Shopee PayLater* di kalangan mahasiswa. Layanan ini berdampak pada meningkatnya perilaku konsumtif, terutama pembelian barang penunjang penampilan seperti pakaian dan aksesori, yang lebih didasari pemenuhan gaya hidup daripada kebutuhan esensial. Kemudahan pembayaran tertunda juga berpotensi menurunkan kemampuan manajemen keuangan dan meningkatkan risiko akumulasi utang.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan literasi keuangan mahasiswa, tanggung jawab sosial penyedia layanan *fintech*, serta regulasi yang lebih berpihak pada perlindungan konsumen muda.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rian Suryadi
Nomor Induk Mahasiswa	: E1041211064
Program Studi	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Penggunaan *Shopee PayLater* pada Kalangan Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Karya ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 09 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Rian Suryadi
NIM.E1041211064

MOTTO

"Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan"

(Yeremia 17:7)

"Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya"

(Matius 21:22)

"Sebab Tuhan, dia sendiri yang akan berjalan didepanmu, dia sendiri akan menyertai engkau, dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati"

(Ulangan 31:8)

"Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, yang sudah ditebaskan jalan oleh orang tuanya saja masih binggung, apalagi kita yang menebas jalan sendiri, dan ingatlah Tuhan membawa kita sejauh ini bukan untuk gagal"

(Rian Suryadi)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ucapan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkatnya dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tiada lembar paling indah dalam setiap lembar skripsi ini kecuali Lembar Persembahan, setiap rangkaian kalimat yang tersusun dalam karya ini merupakan wujud penghargaan yang tulus kepada mereka yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada sumber segala kasih dan karunia, sumber pengetahuan, sumber inspirasi, sumber kekuatan, sumber sukacita selama proses penulisan skripsi ini. Dialah Allah bapa, putera, dan Roh Kudus, yang menyertai penulis dalam berbagai hal dan memberikan semuanya indah pada waktunya;
2. Kepada kedua orang tua saya tercinta, bapak Mulyadi dan Ibu Daipin, yang telah menjadi inspirasi, motivasi, dan selalu memanjatkan doa yang tanpa henti disetiap langkah hidup saya. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan bantuan yang tak terhingga. Pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa doa restu kalian. Walaupun kalian tidak pernah menyentuh bangku perguruan tinggi, tetapi puji Tuhan anak kalian mampu kalian sekolahkan hingga di perguruan tinggi dan mendapatkan gelar sarjana. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan saya semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan

keberhasilan lainnya yang akan saya raih dimasa yang akan datang. Saya selalu berdoa Tuhan pasti akan selalu menyertai dan memberkati ayah dan ibu dalam hal apapun dan dimanapun berada;

3. Kepada ketiga adik adik saya Riskia, Regina Tesalonika, dan Rahel Felisia yang selalu membuat saya termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok abang yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutannya dimasa yang akan datang kelak;
4. Kepada Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing utama, yang telah bersedia membantu dan membimbing serta memberi arahan kepada penulis selama menyusun penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan;
5. Kepada Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia membantu dan membimbing serta memberi arahan kepada penulis selama menyusun penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan;
6. Kepada seluruh keluarga besar saya dari pihak bapak atau mama saya, yang sangat saya sayangi dan hormati, terimaksih atas segala doa, dukungan, semangat, nasehat dan motivasi yang diberikan untuk meyakinkan saya agar bisa menjadi seseorang yang mempunyai tekad yang kuat dan semangat pantang menyerah dalam menggapai pendidikan;
7. Kepada sahabat terdekat penulis Meriana Sari terima kasih sudah menemani dan membantu penulis selama penulisan skripsi ini;

8. Kepada teman-teman penulis Demos Aldo Pangsuma, Darwis Mandelson, Oktapianus Rendi terima kasih sudah menemani dan membantu penulis selama penulisan skripsi ini;
9. Kepada teman seangkatan 2021 FISIP UNTAN yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sejak semester satu perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama; dan
10. Kepada saya sendiri, terima kasih karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Ingatlah ini masih awal perjalanan hidup masih banyak tantangan-tantangan baru yang akan dihadapi. Jangan lelah untuk terus berjuang dan berusaha mewujudkan keinginanmu, karena perjalananmu tidak akan berhenti sampai disini. Berhasil tetap rendah hati gagal kita coba lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul "PENGGUNAAN *SHOPEE PAYLATER* PADA KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK" ini dengan baik dan lancar tanpa ada halangan suatu apapun.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, terutama dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura;
2. Dr. Viza Juliansyah, S.Sos., M.A., M.I.R selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan masukan kepada penulis;
3. Ibu Dr. Rupita, M.Kes selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan masukan kepada penulis;
4. Dr. Arifin, M. AB selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan masukan kepada penulis;
5. Dr. Indah Listyaningrum, S.Sos., M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan masukan kepada penulis;

6. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos selaku ketua program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi;
7. Bapak Dr. Pabali, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik (PA) penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura;
8. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing utama, yang telah bersedia membantu dan membimbing serta memberi arahan kepada penulis selama proses penulisan Skripsi ini sehingga dapat terselesaikan;
9. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos. selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia membantu dan membimbing serta memberi arahan kepada penulis selama menyusun penulisan Skripsi ini sehingga dapat terselesaikan;
10. Ibu Dr. Rupita, M.Kes selaku dosen pembahas pertama, yang telah memberi masukan, kritik dan saran perbaikan dengan sangat baik pada Skripsi ini;
11. Ibu Mentari, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembahas kedua, yang juga telah memberikan banyak masukan dan saran perbaikan pada Skripsi ini dengan sangat baik;
12. Bapak/Ibu dosen pengajar beserta seluruh staff akademik dan tata usaha jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura yang turut membantu penulis selama perkuliahan berlangsung;
13. Kepada para Informan penulis terima kasih sudah berkenan untuk memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis, tanpa informasi yang kalian berikan penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan; dan

14. Teman teman penulis dan pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu segala masukan dan saran yang diberikan akan diterima oleh penulis dengan senang hati agar penulisan skripsi ini dapat lebih baik lagi kedepannya.

Pontianak, 09 Juli 2026
Penulis,



Rian Suryadi
NIM. E1041211064

DAFTAR ISI

COVER
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO ..... **ix**
PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoretis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Definisi Konsep 12
2.1.1 Shopee Paylater 12
2.1.2 Mahasiswa 13
2.1.3 Perilaku komsumtif 14
2.2 Teori 15

2.2.1 Teori Konsumerisme Jean Baudrillard 15
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 17
2.4 Alur Pikir Penelitian 20
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Jenis Penelitian 21
3.2 Langkah-langkah Penelitian 22
3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian 23
3.3.1 Lokasi Penelitian 23
3.3.2 Waktu Penelitian 24
3.4 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 24
3.4.1 Subjek Penelitian 24
3.4.2 Objek Penelitian 26
3.5 Teknik Pengumpulan Data 26
3.6 Alat Pengumpulan Data 29
3.6.1 Pedoman Observasi 29
3.6.2 Pedoman Wawancara 29
3.6.3 Dokumentasi 30
3.7 Analisis Data 30
3.7.1 Keabsahan data 31
3.7.2 Teknik Analisis Data 31
BAB IV 34
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 34
4.1 Gambaran umum Lokasi Penelitian 34
4.1.1 Sejarah Universitas Tanjungpura Pontianak 35
4.1.2 Fakultas-fakultas yang terdapat di Universitas Tanjungpura Pontianak 40
4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Universitas Tanjungpura Pontianak 43
4.1.4 Pimpinan Universitas Tanjungpura Pontianak 46
4.2 Profil Informan 49
BAB V 52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
5.1 Faktor Penyebab Mahasiswa Universitas Tanjungpura Menggunakan *Shopee PayLater* 54
5.1.1 Kemudahan Akses dan Proses Aktivasi 54

5.1.2 Faktor Kebutuhan Ekonomi 57
5.1.3 Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial 60
5.2 Dampak Penggunaan *Shopee PayLater* terhadap Mahasiswa Universitas Tanjungpura 63
5.2.1 Dampak terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa 64
5.2.2 Dampak terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa 68
5.3 Analisis Penggunaan *Shopee PayLater* dalam Perspektif Teori Konsumerisme Jean Baudrillard 72
5.4 Implikasi Temuan terhadap Literasi Keuangan dan Kebijakan 75
BAB VI 78
PENUTUP 78
6.1 Kesimpulan 78
6.2 Saran 79
6.3 Keterbatasan Penelitian 81
DAFTAR PUSTAKA 83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Alur Pikir 19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 23
Tabel 4.1 Profil Informan 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fitur Paylater Yang Paling Diminati 4

Gambar 4.1 Peta Lokasi Universitas Tanjungpura Pontianak 34

Gambar 4.2 Gedung Rektorat Unversitas Tanjungpura 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....
Lampiran 3 Surat Tugas Penelitian.....
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup .....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin meningkat, aktivitas keseharian manusia mengalami kemajuan secara signifikan. Saat ini, teknologi telah menjadi pendamping hampir seluruh aspek kehidupan manusia, menyebabkan berbagai persoalan dan kebutuhan dapat ditangani dengan cara yang lebih efisien. Perkembangan teknologi modern membuat metode pembayaran tidak lagi terbatas pada penggunaan uang tunai, tetapi kini telah beralih ke pembayaran elektronik yang lebih efisien, aman, cepat, dan praktis. Kehadiran uang elektronik juga didorong oleh regulasi Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 dan Nomor 16/8/PBI/2014 yang mendukung upaya mewujudkan masyarakat dengan penggunaan uang tunai yang lebih sedikit (*less cash society*) di Indonesia.

E-commerce merupakan salah satu teknologi yang sangat populer di kalangan masyarakat saat ini. Dengan beragam kemudahan yang disediakan, *E-commerce* telah mengubah cara masyarakat berbelanja, memungkinkan mereka untuk mencari dan menemukan produk yang diinginkan secara digital melalui smartphone mereka. Perubahan luas pada sistem dan struktur masyarakat ini berpotensi memberikan dampak positif bagi ekonomi, atau justru sebaliknya.

Sejumlah konsumen platform *E-commerce* merasakan berbagai manfaat dari aktivitas berbelanja secara *online*. Manfaat tersebut mencakup

efisiensi pengeluaran, khususnya bagi konsumen yang berdomisili di sekitar area distribusi produk, sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan dana tambahan untuk mencari barang di wilayah lain. Di samping itu, produk dapat dikirimkan langsung ke alamat konsumen dengan beragam pilihan metode pembayaran, seperti sistem bayar di tempat atau *COD* (*Cash on Delivery*), pembayaran melalui Alfamart atau Indomaret, transfer perbankan, atau fasilitas *Paylater* (sistem pembayaran tertunda). Tarif produk juga umumnya lebih ekonomis dibandingkan dengan harga yang berlaku di pasar *konvensional*, *supermarket*, atau pusat perbelanjaan.

Fenomena belanja online meningkat pesat sejak pandemi COVID-19 mendorong masyarakat beradaptasi dengan gaya hidup digital. Kemudahan belanja dari rumah, promosi menarik seperti diskon, *cashback*, gratis ongkir, dan *flash sale,* serta kemudahan pembayaran digital membuat platform seperti *Shopee, TikTok Shop*, Lazada, dan Tokopedia semakin diminati. Strategi pemasaran melalui *influencer*, sistem poin, dan layanan pelanggan yang responsif memperkuat minat konsumen. Perpaduan faktor-faktor tersebut menggeser kebiasaan belanja masyarakat dari *konvensional* menuju *E-commerce* yang lebih praktis dan efisien.

SEA Group (*Southeast Asia Group*) adalah perusahaan induk yang berbasis di Singapura dan menaungi sejumlah *platform* digital terkemuka seperti *Shopee,* Garena, dan *SeaMoney*. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2009 oleh *Forrest Li*. Pada tahun 2015, SEA Group meluncurkan platform *e-commerce Shopee*, yang kemudian memperluas operasinya ke berbagai

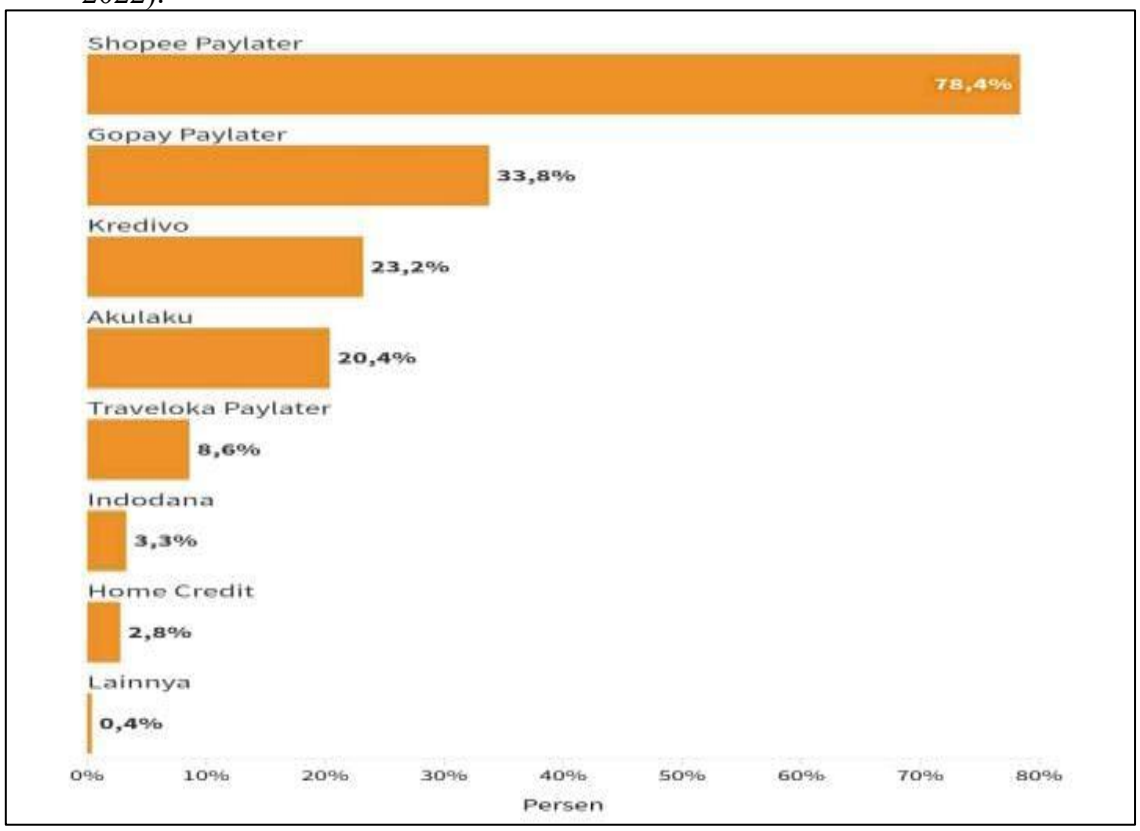
negara di Asia tenggara, termasuk Indonesia. Ekspansi *Shopee* terus berlanjut hingga memasuki pasar Brasil pada tahun 2019, menjadikannya negara pertama sekaligus terbesar di Amerika Selatan serta pasar non-Asia pertama bagi *Shopee*, yang menunjukkan pertumbuhan global yang pesat. Aplikasi *Shopee* terus berkembang sehingga memiliki banyak fitur layanan, antara lain *Shopee Paylater* dan *Shopee Pay*.

Shopee PayLater merupakan salah satu layanan *Financial Technology* (*fintech*) yang banyak digunakan di Indonesia. Layanan ini merupakan hasil kerja sama antara PT Lentera Dana Nusantara dan PT *Commerce Finance*, serta telah memiliki izin dan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga aman dan legal digunakan.

Fitur *Shopee PayLater* memungkinkan konsumen memperoleh pinjaman berupa saldo untuk berbelanja, dengan ketentuan pengembalian yang dapat dicicil sesuai jumlah penggunaan. Keunggulan layanan ini antara lain proses verifikasi yang cepat dan aman, serta lima pilihan tenor pembayaran, yaitu 3, 6, 12, 18, dan 24 bulan. *Shopee PayLater* juga menawarkan cicilan dengan bunga rendah, mulai dari 2,95% dari total pembayaran. Apabila terjadi keterlambatan, dikenakan denda sebesar 5% per bulan dari total tagihan yang sudah jatuh tempo, termasuk tagihan sebelumnya. keuntungan lain dari layanan ini adalah limit pinjaman hingga Rp50 juta, proses pendaftaran dan verifikasi yang mudah, serta cicilan 0% khusus bagi pengguna *Gold* dan *Platinum*. *Shopee* juga menyarankan

konsumen menggunakan limit sesuai kemampuan agar terhindar dari denda pembayaran, sumber (*shopee.co.id*).

Berdasarkan laporan *Daily Social Fintech* 2021*, Shopee PayLater* menjadi layanan pascabayar atau *PayLater* yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Dalam satu tahun terakhir, sebanyak 78,4% responden tercatat menggunakan layanan ini. Posisi kedua ditempati oleh *GoPay PayLater* dengan persentase pengguna 33,8%, disusul oleh Kredivo sebesar 23,2% dan Akulaku sebesar 20,4%. Selanjutnya, Traveloka mencatat 8,6% pengguna, Indodana 3,3%, *Home Credit* 2,8%, dan 0,4% responden lainnya menggunakan layanan *PayLater* dari *platform* lain (DataIndonesia.id, 2022).



Gambar 1.1 Data Aplikasi *Paylater* Dengan Pengguna Terbanyak Tahun 2021

Sumber ; https://databoks.katadata.co.id/, 2022

Gambar 1.1 tersebut memperlihatkan bahwa sepanjang tahun 2021, *Shopee* menjadi *e-commerce* dengan jumlah pengunjung tertinggi di Indonesia, melampaui Tokopedia, Lazada, Blibli, dan Bukalapak. Hal ini mencerminkan pertumbuhan *e-commerce* yang pesat seiring dengan pergeseran kebiasaan masyarakat dari belanja secara *offline* menuju preferensi berbelanja secara *online*. Fitur yang menerapkan sistem Beli Sekarang, Bayar Nanti memberikan kesempatan kepada pengguna untuk melakukan pembelian produk terlebih dahulu, kemudian melunasi pembayarannya pada bulan berikutnya atau melalui sistem cicilan dalam jangka waktu tertentu sangat membantu pengguna dalam melakukan transaksi baik dari penjual ataupun pembeli.

Layanan seperti *Shopee PayLater* sangat diminati oleh Mahasiswa, termasuk Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak. Berdasarkan hasil prasurvei penulis menemukan 10 mahasiswa Universitas Tanjungpura yang menggunakan *Shopee Paylater.* Alasan mereka menggunakan *Shopee Paylater* karena faktor kemudahan aksesnya, proses pengajuan yang tidak membutuhkan waktu lama, serta syarat yang tidak rumit. Fenomena penggunaan *Shopee PayLater* di lingkungan mahasiswa ini menghasilkan beragam konsekuensi yang bisa bersifat menguntungkan maupun merugikan. Penelitian yang dilakukan oleh Reski Husna Amalia (2023) berjudul "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran *Shopee PayLater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa IAIN Palopo" menemukan bahwa

penggunaan *Shopee PayLater* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan kontribusi sebesar 52,2%.

Aspek emosional, seperti keinginan untuk memperoleh produk tertentu atau merasakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan, turut mempengaruhi penggunaan *Shopee PayLater*. Beberapa mahasiswa memiliki keterbatasan dalam hal keuangan, sehingga *Shopee PayLater* memberikan kemudahan dalam sistem pembayaran. Dengan adanya fitur ini, mahasiswa dapat membeli produk yang mereka butuhkan dengan metode pembayaran yang dapat ditunda.

Faktor eksternal juga mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *Shopee PayLater* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun menunjang aktivitas perkuliahan. Salah satu contohnya adalah kebutuhan akan OOTD (*Outfit of The Day*) atau pakaian yang dikenakan saat beraktivitas di kampus. Banyak mahasiswa memilih membeli pakaian melalui *Shopee* karena adanya fasilitas *Shopee PayLater* dengan sistem "beli sekarang, bayar nanti", sehingga memudahkan mereka untuk tampil menarik di kampus dan dapat berganti-ganti *outfit* setiap hari. Layanan ini juga dianggap praktis karena pembayaran dapat dilakukan di kemudian hari, sementara sebagian besar mahasiswa menerima uang kiriman dari orang tua hanya satu kali setiap bulan.

Beberapa produk yang sering dibeli oleh mahasiswa melalui layanan tersebut antara lain baju, celana, tas, jam tangan, hingga sepatu. Dengan berpenampilan menarik dan modis di lingkungan kampus, mahasiswa merasa

lebih percaya diri. Bahkan, fenomena ini juga dapat dilihat sebagai bentuk persaingan gaya berpakaian atau adu *outfit* di kalangan mahasiswa.

Di sisi lain, penggunaan *Shopee PayLater* juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif di kalangan konsumen. Hal ini terjadi karena layanan tersebut memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam berbelanja, dengan memungkinkan konsumen membeli produk atau layanan tanpa harus langsung melakukan pembayaran secara tunai. Akibatnya, sebagian konsumen cenderung melakukan pembelian dalam jumlah yang lebih besar atau lebih sering dibandingkan dengan kemampuan finansial mereka, karena merasa pembayaran dapat dilakukan di kemudian hari. Kondisi ini berpotensi meningkatkan pengeluaran serta menimbulkan utang di masa depan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan pribadi apabila tidak dikelola dengan baik.

Penelitian ini memiliki urgensi karena Fenomena penggunaan layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) seperti *Shopee PayLater* semakin marak digunakan pada kalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa Universitas Tanjungpura. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengkaji implikasi sosial yang mungkin timbul dari fenomena tersebut, seperti perubahan gaya hidup konsumsi dan pergeseran nilai-nilai dalam pengelolaan finansial di kalangan mahasiswa. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengaruh teknologi finansial terhadap perilaku ekonomi generasi muda. Mahasiswa dipandang sebagai kelompok usia produktif yang sedang berada pada fase membangun kebiasaan finansial.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana mereka merespons kemudahan fasilitas kredit digital yang ditawarkan oleh layanan BNPL.

Mahasiswa Universitas Tanjungpura dipilih sebagai subjek penelitian karena latar belakang pendidikan yang mereka miliki diharapkan mampu memberikan pandangan kritis terhadap fenomena sosial-ekonomi ini. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian sosiologi konsumsi dan perilaku keuangan, serta rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan, penyedia layanan *fintech*, dan pembuat kebijakan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan mencegah dampak negatif dari penggunaan layanan kredit *digital* di masa depan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: "*penggunaan shopeepay later pada kalangan mahasiswa universtas tanjungpura pontianak*"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Tingginya tingkat penggunaan *Shopee PayLater* di Indonesia, khususnya di kalangan mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak, menimbulkan perubahan perilaku konsumsi yang signifikan;

2. Kemudahan akses dan promosi *Shopee PayLater* mendorong mahasiswa untuk membeli barang yang tidak selalu sesuai kebutuhan utama; dan
3. Rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa berpotensi memperparah masalah pengelolaan keuangan akibat penggunaan *Shopee PayLater.*

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi dampak penggunaan *Shopee PayLater* terhadap Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak. Aspek yang dikaji meliputi perilaku konsumsi, pengelolaan keuangan pribadi, relasi sosial, dan perspektif mahasiswa terhadap teknologi finansial.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab mahasiswa Universitas Tanjungpura menggunakan *Shopee Paylater*?
2. Apa dampak penggunaan *Shopee PayLater* terhadap manajemen keuangan mahasiswa Universitas Tanjungpura?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut Hill Way (2008), tujuan penelitian sebagai metode kajian yang mendalam dan penuh kehati-hatian terhadap semua fakta terpercaya mengenai permasalahan spesifik dengan maksud untuk menemukan solusi

atas masalah tersebut, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak penggunaan *Shopee PayLater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Mengidentifikasi dampak layanan ini terhadap manajemen keuangan mahasiswa.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada kemajuan bidang ilmu Sosiologi, terutama dalam studi tentang konsumsi dan pola perilaku kaum muda di jaman *digital*. Dengan fokus pada penggunaan layanan *"Buy Now Pay Later"* seperti *Shopee PayLater*, penelitian ini memperkuat dan menguji relevansi teori konsumerisme dalam konteks mahasiswa. Di samping itu, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya yang bermaksud menggali keterkaitan antara teknologi finansial, pola konsumsi, dan literasi keuangan pada kelompok mahasiswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat positif bagi berbagai pihak seperti:

1. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bertujuan menambah pengetahuan dan memperluas perspektif peneliti dalam mencermati

serta mengkaji fenomena kontemporer, terutama yang berhubungan dengan kecenderungan pemanfaatan *Shopee PayLater*.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan berpotensi membantu kalangan mahasiswa mengenali efek penggunaan layanan *Shopee PayLater* terhadap situasi finansial pribadi, sehingga meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan dan mencegah risiko terperangkap dalam pola konsumtif serta hutang yang tidak terkelola dengan baik.

3. Bagi Penyedia Layanan *Fintech* (*Shopee* dan lainnya)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk penyedia layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) agar lebih bertanggung jawab secara sosial, misalnya dengan menyediakan fitur edukasi keuangan atau pembatasan penggunaan bagi pengguna berisiko seperti mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk penyusunan peraturan terkait teknologi finansial, terutama dalam hal penjagaan kepentingan konsumen usia muda dan pengembangan program pendidikan literasi keuangan.